

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian campuran atau metode campuran yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Dalam kerangka penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengali data secara lebih komprehensif dalam memadukan dari kedua metode penelitian, dalam konteks pembelajaran tentang seksualitas pada anak usia dini, pendekatan ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas materi pembelajaran, sekaligus memahami konteks sosial dan interaksi anak-anak selama proses pembelajaran.

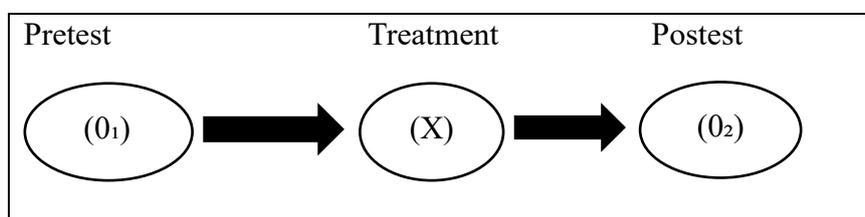
Pendekatan penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and depovloment*) yang dimana menggabungkan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh terhadap inovasi atau masalah yang sedang dikembangkan,memungkinkan peneliti mendapatkan informasi lebih dalam tentang aspek teknis dan non-teknis proyek.

Melalui penelitian ini, dikembangkan sebuah produk pendidikan berupa video pembelajaran tentang seksualitas yang di targetkan pada anak usia dini di TK Negeri Pembina Kuala Pembuang, dengan menggunakan animasi atau karakter kartun yang di identifikasi oleh anak-anak, video ini menyampaikan pesan tentang seksualitas pada anak. Visual yang menarik dan juga menggunakan bahasa yang anak yg pahami dan juga proses pengembangan

video ini juga menyesuaikan konten yang sesuai dengan kebutuhan anak di TK Negeri Pembina Kuala Pembuang, video pembelajaran tentang seksualitas dalam pembelajaran kelas diharapkan menjadi sebuah alat yang efektif untuk membentuk pemahaman anak tentang bagaimana merawat tubuh, menjaga privasi dan lain sebagainya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest design adalah desain penelitian perbandingan yang mana melihat hasil anak dari sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Maka dari itu akan terlihat perbandingan antara kedua sisinya. Berikut visualisasi one group pretest-posttest design



Gambar 3.1 Desain one group pretest-posttest

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan

O₂ = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Dalam desain penelitian ini nantinya akan diberikan tes sebelum diberikan perlakuan untuk melihat hasil belajar anak. Kemudian diberikan lah perlakuan

dengan video animasi pendidikan seksualitas, dan terakhir akan diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar anak setelah diberikan video animasi

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengembangan dan penelitian bertempat di TK Negeri Pembina Kuala Pembuang Jl. Adiyaksa, Kel. Kuala pembuang II, Kec. Seruyan Hilir, Kab. Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan mengapa memilih lokasi penelitian di sana berdasarkan pertimbangan:

- a) Pendidikan seksualitas dilembaga itu sendiri belum diterapkan secara khusus dalam kurikulum sekolah sehingga inisiatif guru untuk memberikan pendidikan seksualitas kepada anak sejak dini dinilai penting.
- b) Pendidikan seksualitas di sana hanya sekedar memberikan pesan, nasehat yang berhubungan dengan pendidikan seksualitas.
- c) Pendidik di sana tidak mempunyai media untuk penyampaian pendidikan seksualitas.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dihitung mulai dari peneliti melakukan seminar proposal skripsi pada bulan maret 2024 sampai pada tahap akhir yaitu bulan April 2025. Berikut jadwal penelitian yang sudah peneliti lakukan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2024/2025				
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr
	Analisis	■	■			
	Desain		■			
	Produksi			■		
	Validasi				■	
	Implentasi					■

D. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang ikut berpartisipasi dalam penelitian berlangsung. Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. PAUD Negeri Pembina Kuala Pembuang (yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian).
2. Ibu Arik Kurniawati selaku ketua kepala sekolah PAUD Negeri Pembina Kuala Pembuang dan seluruh pendidik beserta jajarannya.
3. Tim AmaliaRmy
4. Para Validator. Ibu Faqihhatulddiniyah, M.Pd selaku ahli konten dan Bapak Dr. Wisnu Kristanto, M.Pd selaku ahli media.
5. Peserta didik kelompok B2 PAUD Negeri Pembina Banjarmasin Tengah sebagai responden dalam penelitian.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi kepada 2 bagian yaitu data pokok atau bisa disebut juga data primer dan data sekunder sebagai data penunjang. Data pokok adalah data yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini. Sedangkan data penunjang berkaitan dalam literatur seperti penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian yang disusun ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada 3 bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden peserta didik B2 di TK Negeri Pembina Kuala Pembuang.
- b. Informan yaitu pendidik, staf tata usaha, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian metode yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Disini peneliti memakai 4 teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam mendapatkan informasi terkait data yang ingin diteliti.

2. Observasi Observasi, teknik pengumpulan data yang satu ini dilakukan dengan cara mengamati pada suatu kejadian atau permasalahan yang ingin digali dari penelitian.
3. Dokumentasi Dokumentasi adalah catatan atau arsip peristiwa yang sudah berlalu. Dalam teknik pengumpulan data yang satu ini berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan, arsip pada suatu kejadian.
4. Kuesioner (Angket Penilaian), Angket Penelitian dalam penelitian ini nantinya akan diberikan kepada validator pada tahap validasi video animasi yaitu ahli materi dan ahli media. Yang berisikan pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh validator dalam memberikan penilaian. Serta digunakan peneliti untuk melihat keefektivitasan video animasi yang dikembangkan terhadap pemahaman anak.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pembelajaran Pendidikan seksualitas pada anak usia dini di Lembaga Tk Pembina Kuala Pembuang a. Mengenai persiapan pembelajaran Pendidikan seksualitas pada anak usia kelompok B (5-6 Tahun).	Pendidik dan peserta didik	Wawancara dan observasi
	b. Penerapan media pembelajaran video animasi dampak negative gadget untuk anak kelompok B2.	Pendidik dan peserta didik	Wawancara dan observasi

2	Data penunjang yang meliputi: a. Sejarah berdirinya lembaga, profil sekolah, kurikulum yang diterapkan, dan sarana prasarana. b. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, serta jumlah pendidik dan peserta didik.	Kepala sekolah	Wawancara
3	Pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada validator dan responden untuk dijawab sebagai menguji keefektivitasan produk yang dikembangkan yaitu video animasi.	Validator dan anak kelompok B2	Angket penilain

G. Instrumen Penelitian

Adanya instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan media yang peneliti kembangkan serta mengetahui keefektivitasan media terhadap pembelajaran. Peneliti membuat 3 instrumen penelitian dalam pengembangan media pembelajaran video Pendidikan seksualitas pada anak usia dini.

1. Instrumen Penilaian Validasi Materi

Validasi materi melibatkan proses pemeriksaan dan penilaian yang bertujuan untuk menjamin kelayakan isi materi, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, indikator yang ingin dicapai serta masukan dalam pengembangan media pembelajaran. Validator yang dipilih peneliti adalah ibu Faqihatuddiyah, M. Pd seorang dosen Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 3.3 Instrumen Validasi Materi

No	Indikator	nilai				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1	Materi di sajikan dengan runtut					
2	Materi sesuai dengan pengembangan anak.					
3	Materi relevan dengan tujuan pembelajaran					
4	Materi yang di sajikan mudah dipahami					
5	Materi dan media yang dipakai sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi					
6	Bahasa yang di gunakan sesuai dengan anak					
7	Ilustrasi. Gambar, contoh, dan simulasi yang ada dalam materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
8	Menambah pengetahuan anak tentang materi yang di sampaikan					

Ket :

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Tabel 3.4 Intrumen Validasi konten

No	Indikator	Nilai					Ket.
		1	2	3	4	5	
		SK	K	C	B	SB	
1	Kualitas visual dan suara media yang dikembangkan.						
2	Isi video mengandung pesan yang ingin disampaikan.						

3	Cakupan isi media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.						
4	Penyampaian pesan/ materi sesuai dengan perkembangan anak.						
5	Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan daya tarik belajar anak..						
6	Mempermudah guru dalam penyampaian						
7	Media pembelajaran dapat di akses dengan bantuan teknologi						

Ket :

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Tabel 3.5 Instrumen pretest -posttest

Pertanyaan	Kunci Jawaban
Guru bertanya:"Apa saja yang termasuk bagian tubuh pribadi?"	Alat kelamin, kemaluan, payudara, pantat, bokong.
Guru bertanya:"Siapa saja yang boleh menyentuh bagian tubuh pribadi kita?"	Diri sendiri, orang tua, dan dokter.
Guru bertanya:"Bagaimana cara menutup aurat bagi anak laki-laki?"	Menggunakan baju lengan panjang, celana panjang

Guru bertanya:”Apa saja batasan berteman antara anak laki-laki dan perempuan?”	Saling menghormati,berbicara sopan, tidak boleh menyentuh bagian tubuh pribadi seperti alat kelamin, payudara, pantat atau bokong.
Guru bertanya:”Bagaimana cara kita menjaga kebersihan tubuh kita?”	Mandi 2x sehari, gosok gigi, keramas rambut.
Guru bertanya:”Bagaimana cara membersihkan alat kelamin?”	Menggunakan air mengalir, menyiram alat kelamin dari depan kebelakang
Guru bertanya:”Bagaimana cara menutup aurat bagi anak perempuan?”	Menggunakan baju lengan panjang, celana panjang, dan rok dan hijab

2. Data Validasi Ahli dan Penilaian Guru

Dalam melakukan analisis deskriptif, tahap pertama yang dilakukan adalah menyusun data secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data yang diperoleh dari validasi para ahli maupun penilaian guru baik dalam bentuk skor maupun nilai diklasifikasikan dan disajikan dalam format tabel atau grafik. Penyajian ini memudahkan peneliti atau pengamat untuk mengidentifikasi pola, melakukan perbandingan, serta mengamati tren yang muncul dari data tersebut.

Dengan menggabungkan hasil validasi ahli dan penilaian guru melalui analisis deskriptif, pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kualitas data dan kemandirian instrumen dapat dicapai. Pendekatan terpadu ini tidak hanya meningkatkan wawasan mengenai pengetahuan anak dan proses pembelajaran namun juga berfungsi sebagai platform dasar untuk memajukan dan menyempurnakan praktik pendidikan atau penelitian. Penggunaan analisis deskriptif memfasilitasi penyajian data secara sistematis dan ringkas, menawarkan

wawasan yang jelas mengenai karakteristik data yang diperoleh dari validasi ahli dan penilaian guru

H. Teknik Analisis Data

Peneliti memakai teknik analisis deskriptif kualitatif kuantitatif dalam penelitian pengembangan ini. Berdasarkan data yang digunakan peneliti dapat dibedakan menjadi dua jenis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pada analisis data kuantitatif data yang disajikan berupa angka, sementara pada analisis data kualitatif data yang disajikan berupa narasi. Pada analisis data kualitatif peneliti memakai analisis data menurut Miles Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini dilakukannya penyederhanaan data-data yang sudah didapat sesuai dengan kebutuhan, memilih mana data-data yang penting dan tidak penting dalam menunjang penelitian. Karena bahwanya data yang sangat banyak akan menyulitkan bagi peneliti dalam proses penelitian nanti.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah disederhanakan dan sesuai dengan kebutuhan maka selanjutnya yaitu dengan menyajikan data yang sudah di reduksi tadi disusun lebih rapi, dengan disajikan dalam bentuk bagan, matrik, ataupun grafik. Dengan demikian memudahkan peneliti dalam menganalisis serta menarik kesimpulan.

3. Penarik Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu penarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan disini tidak hanya terjadi pada proses pengumpulan data saja melainkan dalam proses penelitian awal sampai akhir nantinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan kredibel yang nantinya memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sedangkan data kuantitatif nantinya diperoleh melalui uji efektivitas media terhadap pemahaman belajar anak serta dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menentukan kelayakan produk yang dikembangkan. Angket tanggapan tersebut menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert ini bertujuan untuk menyajikan data frekuensi dari hasil penilaian validator terhadap video animasi yang dikembangkan.

Formula persentase pada masing-masing jawaban subjek dengan rumus berikut:

- a. Menghitung nilai skor: $\text{Nilai Skor} = \text{Frekuensi(butir penilaian)} \times \text{Nilai Bobot Tertinggi}$
- b. Menghitung persentase Kelayakan: $\text{Kelayakan (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{100\% \text{ skor maksimal yang diperoleh}}$

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kategori Tingkat pencapaian

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Skor Penilaian
81 % - 100%	Sangat Baik	5
61% - 80 %	Baik	4
41% - 60 %	Cukup	3
21% - 40 %	Kurang	2
0% - 20%	Sangat Kurang	1

4. Analisis Data Ekperimen

Dalam penelitian eksperimental atau studi intervensi, data pretest dan posttest berfungsi untuk menilai perubahan yang dihasilkan dari intervensi. Pretest melibatkan pengukuran yang dilakukan sebelum intervensi, sedangkan posttest melibatkan pengukuran yang dilakukan setelah intervensi. Untuk menganalisis data ini di SPSS versi 2021, peneliti biasanya menggunakan uji Paired Sample T-Test, yaitu uji statistik yang dirancang untuk membandingkan rata-rata dua pengukuran terkait yang dilakukan pada waktu berbeda dalam satu kelompok subjek.

Langkah pertama dalam menggunakan Paired Sample t-test adalah mengumpulkan data pretest dan posttest untuk setiap subjek atau unit observasi. Misalnya, jika penelitian melibatkan sekelompok peserta yang mengikuti suatu intervensi atau perlakuan, data pretest akan mencakup hasil sebelum intervensi, sedangkan data posttest mencakup hasil setelah intervensi.

Kemudian, data ini dimasukkan ke dalam perangkat lunak statistik SPSS. Di dalam SPSS, Anda dapat memilih opsi "Paired Samples t-test" dan memasukkan kolom-kolom yang mewakili data pretest dan posttest. SPSS kemudian akan menghitung nilai t-statistik berdasarkan perbedaan antara dua kelompok tersebut, serta menghasilkan nilai p-nilai yang menunjukkan tingkat signifikansi.

Rumus Paired Sample t-test sendiri melibatkan perhitungan rata-rata perbedaan antara pasangan data (misalnya, posttest dikurangi pretest) dan kemudian membagi hasilnya dengan standar deviasi dari perbedaan tersebut. Nilai t-statistik yang dihasilkan dari perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan distribusi t dalam statistika untuk menentukan apakah perbedaan antara pretest dan posttest secara signifikan berbeda dari nol.

Jika nilai p-nilai yang dihasilkan dari analisis t-test lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi atau perlakuan yang diberikan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel yang diukur, yang tercermin dalam perbedaan statistik antara dua waktu pengukuran tersebut. Dengan menggunakan Paired Sample t-test dalam SPSS, peneliti dapat secara statistik mengevaluasi efektivitas suatu intervensi atau perlakuan dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah perlakuan tersebut diimplementasikan.